**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan naratif, yaitu studi yang berfokus pada narasi, cerita, atau deskripsi tentang serangkaian peristiwa yang terkait dengan pengalaman manusia. Menurut pendapat Lexy J Moleong (2017:6) Peneltian kualaitatif adalah peneltian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneltian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

**3.2. Lokasi/Tempat Dan Waktu Penelitian**

 Lokasi Penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian dan juga merupakan salah satu jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti. Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Muslim Nusantara Al Wahliyah Medan yang terletak di Kampus C Jalan Garu II A Harjosari I Kecamatan Medan Amplas. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2020.

**3.3. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data juga dapat diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama. Data sekunder diperoleh dari pihak yang masih berhubungan dengan pihak sekolah atau penelusuran terhadap buku-buku yang terkait dengan penelitian.

Dalam penelitian ini sumber data yang kita ambil melalui data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung namun masih berhubungan dengan penelitian ini. Sumber data pada peneltian ini diambil dari jurnal-jurnal penelitian terdahulu.

Ada 10 macam jurnal sebagai sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Diantaranya sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Sumber Data Jurnal**

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Judul Jurnal** |
| 1. | Implementasi Pembelajaran Kooperatif Take And Give Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Retensi Siswa SMP Negeri 01 Arjasa |
| 2. | Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan. |
| 3. | Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Take And Give Berbasis Matematika Realistik. |
| 4. | Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give. |
| 5. | Pengembangan Kemampuan Komunikasi Matematik Melalui Pembelajaran Take And Give. |
| 6. | Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.2 SMP Negeri 21 Pekanbaru. |
| 7. | Analisis Keefektifan Strategi Pembelajaran True Or False Dan Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Asam Basa Kelas XI SMA Negeri 1 Alalak. |
| 8. | Penerapan Model Pembelajaran Take and Give untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII |
| 9. | Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa |
| 10. | Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give. |

**3.4. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data**

 Instrumen dalam penelitian ini adalah manusia, dimana manusia memiliki kemampuan untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan itu berdasarkan pengalaman-pengalaman praktisnya. Selain itu, manusia juga memiliki responsif terhadap lingkungan dan terhadap pribadi-pribadi yang dapat menciptakan lingkungan itu sendiri. Manusia sebagai instrumen hampir tidak terbatas dapat menyesuaikan diri pada keadaan dan situasi pengumpulan data, dimana dalam hal ini manusia juga memiliki imajinasi dan kreativitasnya yang memandang dunia ini sebagai suatu keutuhan.

 Pengumpulan data merupakan salah satu proses dalam penelitian yang sangat penting, karena data merupakan instrumen yang dapat membantu peneliti dalam memecahkan permasalahan yang sedang diteliti. Oleh karena itu data yang dikumpulkan harus valid untuk digunakan. Metode kualitatif dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini lebih memfokuskan pada latar dan individu tersebut secara utuh (holistik).

Dalam mengumpulkan atau memperoleh data, peneliti menggunakan teknik dokumentasi, yaitu cara mencari data atau informasi dari buku-buku catatan, transkip, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, atau lainnya. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen memiliki beragam bentuk, namun dalam peneltian ini penulis menggunakan dokumen yang berupa jurnal dan mencakup model pembelajaran yang digunakan dalam peneltian.

**3.5. Keabsahan Data**

 Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam teknik triangulasi yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan data dari sumber-sumber yang berbeda namun dengan teknik yang sama.
2. Triangulasi dengan teknik, yaitu penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya itu benar atau tidak. Teknik yang peneliti gunakan ialah observasi, wawancara dan analisis dokumen.
3. Triangulasi dengan waktu, yaitu memeriksa keterangan dari sumber yang sama tetapi dengan waktu yang berbeda.

Dalam peneltian ini penulis menggunakan triangulasi sumber yaitu data yang berupa jurnal-jurnal dengan model yang diangkat dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2**

 **Keabsahan Data**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Judul Jurnal** | **Web** |
| 1. | Implementasi Pembelajaran Kooperatif Take And Give Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Retensi Siswa SMP Negeri 01 Arjasa | https://jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/biocons/article/view/258/250 |
| 2. | Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan | <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu/article/download/383/265&ved=2ahUKEwjAgaTbgrDqAhVOAHIKHZscCog4MhAWMAN6BAgIEAE&usg=AOvVaw2isEfjOoG6Uy_4lF5k5041> |
| 3. | Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Take And Give Berbasis Matematika Realistik. | <http://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/matematika/article/view/2473> |
| 4. | Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give. | <http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/intermathzo/article/view/266> |
| 5. | Pengembangan Kemampuan Komunikasi Matematik Melalui Pembelajaran Take and Give. | <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/download/mv8n2_06/483&ved=2ahUKEwjd6NLu6q7qAhXVAnIKHWodBuU4FBAWMAl6BAgGEAE&usg=AOvVaw0ucWxvbTxIqW0tWBxWJmsT> |
| 6. | Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.2 SMP Negeri 21 Pekanbaru. | <https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/1080> |
| 7. | Analisis Keefektifan Strategi Pembelajaran True Or False Dan Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Asam Basa Kelas XI SMA Negeri 1 Alalak. | <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/daltonjurnal/article/view/1501/1246> |
| 8. | Penerapan Model Pembelajaran Take and Give Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII | <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PES/article/view/17607> |
| 9. | Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa | <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/download/561/544&ved=2ahUKEwiu9ZCgz7PqAhUD4HMBHSBmAAcQFjAAegQIBhAC&usg=AOvVaw1ZYmntCTuyOK2cMu193cjO> |
| 10. | Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give. | https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/bipf/article/view/842/pdf |

**3.6. Teknik Analisis Data**

 Analisis data adalah analisis terhadap data yang telah tersusun atau data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dilapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode data kualitatif, yaitu proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya pada orang lain.

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkal tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilan tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo).

Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut: pertama, peneliti merangkum hasil catatan lapangan selama proses penelitian berlangsung yang masih bersifat kasar atau acak kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Kedua, peneliti menyusun satuan dalam wujud kalimat faktual sederhana berkaitan dengan fokus dan masalah. Langkah ini dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti membaca dan mempelajari semua jenis data yang sudah terkumpul. Penyusunan satuan tersebut tidak hanya dalam bentuk kalimat faktual saja tetapi berupa paragraf penuh. Ketiga, setelah satuan diperoleh, peneliti membuat koding. Koding berarti memberikan kode pada setiap satuan. Tujuan koding agar dapat ditelusuri data atau satuan dari sumbernya.

1. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

1. Menarik Kesimpulan

Peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Penelitian ini bersifat induktif, dikatakan demikian karena penelitian ini berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan atau perilaku subjek penelitian atau situasi lapangan penelitian) untuk kemudian dirumuskan kedalam model, konsep, teori atau definisi yang bersifat umum. Kesimpulan akhir juga harus benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.